



PARTISIPASI KAUM MUDA KATOLIK DALAM MEWARTAKAN IMAN DI MEDIA SOSIAL

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik
Ledalero Untuk Memenuhi Sebagian Dari
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat**

OLEH

SALVATORIS PATRIS MEGA AGA

16. 75.5962

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK

LEDALERO

2020/2021

LEMBAR PENERIMAAN JUDUL

1. **NAM : SALVATORIS PATRIS MEGA AGA**
2. **NPM : 16.75.5962**
3. **JUDUL : PARTISIPASI KAUM MUDA KATOLIK DALAM MEWARTAKAN IMAN DI MEDIA SOSIAL**

4. PEMBIMBING :

1. **DR. PHILIPUS OLA DAEN
(PENANGGUNG JAWAB)**
2. **DR. YOHANIS MASNENO**
3. **IGNASIUS LEDOT, S. Fil., Lic**

Philipus Ola Daen
JMS
Ignasius Ledot

5. **TANGGAL DITERIMA : 16 September 2020**

6. MENGESAHKAN

WAKIL KETUA 1

Yosef Keladu
DR. YOSEF KELADU



7. MENGETAHUI

KETUA STFK LEDALERO

Otto Gusti Ndegong Madung
DR. OTTO GUSTI NDEGONG MADUNG

**Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi – filsafat
Agama Katolik**

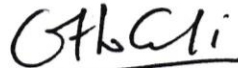
Pada

6 Maret 2021

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Ketua,



DR. OTTO GUSTI NDEGONG MADUNG

DEWAN PENGUJI

1. **DR. PHILIPUS OLA DAEN**
2. **DR. YOHANIS MASNENO**
3. **IGNASIUS LEDOT, S. Fil., Lic**



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salvatoris Patris Mega Aga

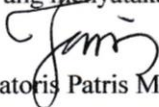
NPM : 16. 75. 5962

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 6 Maret 2021

Yang menyatakan


Salvatoris Patris Mega Aga

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salvatoris Patris Mega Aga

NPM : 16. 75. 5962

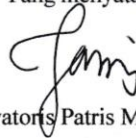
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: PARTISIPASI KAUM MUDA KATOLIK DALAM MEWARTAKAN IMAN DI MEDIA SOSIAL, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencatumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ritapiret – Nita, Maumere

Pada tanggal : 6 Maret 2021

Yang menyatakan



Salvatoris Patris Mega Aga

KATA PENGANTAR

Dewasa ini arus globalisasi sudah semakin sulit terbandung. Ditandai dengan kemajuan baik di bidang teknologi maupun informasi, globalisasi kini telah menjadi suatu kenyataan sosial yang kehadiran dan rohnya tidak dapat disangkal dan dihindari oleh manusia siapapun, di manapun, dan dari strata sosial manapun. Maka dapat dikatakan bahwa kaum muda sebagai bagian dari kelompok sosial masyarakat juga sebenarnya telah turut dipengaruhi globalisasi. Komunikasi masa kini adalah komunikasi teknologi atau dengan kata lain komunikasi yang berlangsung lewat sarana teknologi komunikasi. Pada umumnya, sebagian besar komunikasi yang termediasi terjadi lewat media teknologi yang dirancang secara khusus untuk mencapai sebanyak mungkin orang. Media sosial dalam jantung keberadaannya menyumbang kontribusi bagi peredaran informasi dan perkembangan aktual dalam konteks global. Pengaruh media sosial memainkan peran penting dalam masyarakat global dan seluruh esensinya. Globalisasi komunikasi media sosial yang selalu tampil dalam wajah ganda, di satu sisi telah memberikan pengaruh-pengaruh positif bagi pertumbuhan dan perkembangan kepribadian kaum muda, tetapi di sisi lain juga turut membawa pengaruh-pengaruh negatif yang menghalangi pertumbuhan dan perkembangan kaum muda, tak terkecuali kehidupan imannya. Penggunaan media sosial yang benar dan tepat sasaran akan sangat membantu kaum muda Katolik sebagai bagian dari kaum muda umumnya, untuk mengaktualisasikan peran mereka demi membangun Gereja dan dunia ini ke arah yang lebih baik dan bermutu, terutama melalui pemanfaatan media sosial sebagai media komunikasi sekaligus sarana pewartaan iman.

Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan dan bantuan pelbagai pihak, tulisan ini mungkin tidak dapat diselesaikan dengan baik dan pada waktunya. Oleh karena itu, Penulis patut menyampaikan terima kasih kepada pelbagai pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan karya tulis ini. Pertama-tama, penulis menghaturkan puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya yang memampukan penulis menyelesaikan tulisan ini pada waktunya.

Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada: *pertama*, lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Filsafat Katolik (STFK) Ledalero dan lembaga pembinaan calon imam Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret yang telah menyediakan sarana dan prasarana yang

membantu penulis menyelesaikan tulisan ini. *Kedua*, Dr. Philipus Ola Daen, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan perhatiannya dalam membimbing, memperbaiki, dan memberikan masukan-masukan kepada penulis demi penyelesaian dan penyempurnaan skripsi ini. *Ketiga*, Dr. Yohanis Masneno, selaku penguji yang telah bersedia menguji tulisan ilmiah ini. *Keempat*, keempat orangtua penulis, Bapak Robertus Diwa dan Bapak Matias Ebu, Mama Maria Goreti Wea dan Mama Maria Beatrix Wea, saudara-saudara penulis, kakak Mateus Firtus Oka Do, adik David Rikardo Bu'u Oka, dan adik Yohanes Benediktus Meka Do yang selalu menjadi penyemangat bagi penulis dalam proses penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih berlimpah kepada pastor pembimbing TOP penulis, RD. Aleksander Tertius Magnus dan Romo Vikjen Keuskupan Agung Ende, RD. Cyrilus Lena, yang telah mendukung, membimbing penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. *Kelima*, para sahabat penulis, khususnya Protasius Bai, Vinsensius Sele, Paulinus Gado, Yeremias Wagho Gado, Rupertus Bidho, Yulianus Yakobus Watu, Gerald Chrislay Rato, Epifanius Gregorius Weru Madur, Albertus Dau Djanggo, Kuirinus Moda Wawa, Lukas Novrid Logo Suka, Dismas Beu Wea dan teman-teman angkatan yang dengan caranya masing-masing telah mendukung penulis menyelesaikan tulisan ini.

Penulis juga mengakui bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan masukan untuk menyempurnakan tulisan ilmiah ini. Akhirnya, semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Ledalero, 6 Maret 2021

Penulis

ABSTRAK

Salvatoris Patris Mega Aga. 16.75.5962. *Partisipasi Kaum Muda Dalam Mewartakan Iman Di Media Sosial*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Teologi-Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2021.

Tulisan ini berupaya menjelaskan pengaruh pentingnya komunikasi sebagai salah satu unsur dasar dalam kehidupan manusia dan memungkinkan manusia sebagai aktor yang kreatif untuk mampu menciptakan berbagai hal, salah satunya adalah komunikasi dan interaksi di dalam dunia maya atau umum disebut sebagai media sosial. Setiap individu mampu menampilkan karakter diri yang berbeda ketika berada di dalam media sosial dengan dunia nyata. Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan seseorang.

Media sosial pada dasarnya bertujuan membantu aktivitas berkomunikasi setiap orang yang menggunakannya terkhususnya kaum muda. Tetapi selain bermanfaat sebagai media komunikasi yang edukatif dan konstruktif, media sosial juga punya pengaruh buruknya. Kebebasan untuk mengakses apapun yang diinginkan, mulai dari hal yang positif sampai pada hal yang negatif, bisa terjadi melalui media sosial. Nilai-nilai yang tidak sesuai dengan nilai-nilai moral yang dianut masyarakat, seperti kekerasan, pornografi, radikalisme, isu SARA, dan lain sebagainya dapat ditemukan di dalam media sosial.

Semua nilai negatif itu dapat menjadi masalah serius yang menggoyang iman kaum muda. Kaum muda dengan segala keingintahuannya menerima banyak hal yang kemudian membuatnya sulit untuk menentukan mana yang baik, yang dapat menjadi patokan untuk hidupnya. Di sini yang menjadi pusat perhatian adalah perkembangan iman kaum muda. Perkembangan iman kaum muda perlahan-lahan mulai terkikis oleh pengaruh buruk negatif media sosial. Akibat lebih jauh dari hal ini adalah peran Gereja sebagai perantara keselamatan mulai tergantikan oleh media sosial. Kaum muda secara bertahap mulai meninggalkan Gereja. Alasan sederhana yang mungkin terjadi adalah bahwa melalui media sosial kaum muda menemukan keselamatan, kegembiraan, kebahagiaan yang tidak ditemukan kaum muda di dalam Gereja, selain itu Gereja dan segala aktivitas yang dilakukannya dianggap terlalu membosankan dan kaku.

Oleh karena itu, cara yang dapat dilakukan adalah membantu kaum muda menguatkan dan mengembangkan iman mereka, yang paling utama harus berasal dari dalam keluarga dan lingkungan hidupnya. Pengembangan iman kaum muda bertujuan menguatkan kembali nilai-nilai religius yang sudah mereka terima. Iman yang sudah tumbuh dalam diri kaum muda kembali diperbaharui dengan pengalaman-pengalaman rohani yang mereka dapat di dalam kebersamaan bersama teman sebayanya, di dalam kelompok rohani seperti Orang Muda Katolik. Di pihak lain penguatan iman kaum muda dapat dilakukan melalui media sosial. Dengan menggunakan media sosial secara tepat sebagai media pewartaan iman kristiani, memampukan kaum muda untuk melawan pengaruh-pengaruh negatif globalisasi pada umumnya, terkhususnya di dalam kehidupan bermedia sosial.

Kata kunci: kaum muda, media sosial, pewartaan iman

ABSTRACT

Salvatoris Patris Mega Aga. 16.75.5962. *Participation of young people in Proclaim faith on social media*. Thesis. Bachelor program, program A theological study of Catholicism, a Catholic philosophy high school Ledalero, 2021

It attempts to explain the impact of communication's importance as one of the key elements in human life and enables humans as creative actors to be able to create a variety of things, one of which is communication and interaction in a virtual or generally referred to as social media. Each individual is able to display a different character when inside social media with the real world. It is undeniable that social media has a powerful influence in one's life.

Social media is primarily to help communicate with everyone using it especially young people. But in addition to being useful as constructive and constructive communication media, social media also has its downside. The freedom to access whatever it wants, from something positive to something negative, can happen through social media. Values that are incompatible with socially adopted values, such as violence, pornography, radicalism, Sara issues, and so on can be found within social media.

All those negative grades can be serious problems that shake a young person's faith. Young people with curiosity take on many things that then make it difficult to determine which is good, which can be the standard for living. Here the center of attention is the development of the faith of young people. The development of the faith of young people is slowly eroded by negative effects of social media. Further effects of the This is the role of the church as the mediator of salvation began to be replaced by social media. Young people gradually began to leave the church. The simple reason that it may be is that through social media young people find safety, excitement, happiness that young people do not find in the church, beyond which the church and all its activities are too boring and rigid.

Thus, the best way to do that is to help young people strengthen and develop their faith, first of all in the family and in the environment.

The development of faith of young people is aimed at reaffirming religious values they have already accepted. The growing faith in young people is renewed again with the spiritual experiences they have had in association with their peers, in spiritual groups such as young catholics. On the other hand, strengthening the faith of young people can be done through social media.

Proper use of social media as a Christian tool of faith enables young people to resist the negative effects of globalization in general, especially in social media life.

Key words: youths, social media, faith-follower.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penulisan.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penulisan.....	6
1.4 Metode Penulisan	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II KAUM MUDA KATOLIK	9
2.1 KAUM MUDA.....	9
2.1.1 Pengertian Kaum Muda	10
2.1.1.1 Pengertian Etimologis.....	10
2.1.1.2 Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia	11
2.1.1.3 Menurut Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Undang-Undang Perkawinan RI Tahun 1974.....	11
2.1.1.4 Menurut Menurut Dr. Jan Riberu	12
2.1.2 Aspek-Aspek Pertumbuhan dan Perkembangan Kaum Muda.....	12
2.1.2.1 Aspek Pertumbuhan Fisik.....	13
2.1.2.2 Aspek Perkembangan Mental	13
2.1.2.3 Aspek Perkembangan Emosional.....	14
2.1.2.4 Aspek Perkembangan Sosial.....	15
2.1.2.5 Aspek Perkembangan Moral.....	16

2.1.2.6 Aspek Perkembangan Religius.....	17
2.1.2.7 Aspek Perkembangan Kognitif	18
2.1.3 Potensi-Potensi Kaum Muda.....	18
2.1.3.1 Dinamis.....	19
2.1.3.2 Berorientasi Futuristik	19
2.1.3.3 Terbuka	20
2.1.3.4 Empatik	20
2.1.3.5 Kreatif.....	20
2.1 KAUM MUDA KATOLIK	21
2.1.1 Pengertian Kaum Muda Katolik	21
2.1.2 Tantangan dalam Kehidupan Kaum Muda Katolik	22
2.1.2.1 Masalah Eksternal	24
2.1.2.1.1 Perubahan Nilai-nilai Budaya	24
2.1.2.1.2 Perubahan Nilai-nilai Sosial.....	25
2.1.2.2 Masalah Internal	26
2.1.3 Upaya-upaya untuk Mengatasi Persoalan yang Dihadapi oleh Kaum Muda Katolik.....	28
2.1.3.1 Pendampingan Bagi Kaum Muda.....	28
2.1.3.2 Bimbingan Rohani	30
 BAB III GAMBARAN UMUM TENTANG MEDIA SOSIAL	31
3.1 Pengertian Komunikasi Media Sosial Secara Umum	31
3.1.1 Pengertian Komunikasi.....	31
3.1.2. Pengertian Media Sosial	32
3.1.2.1 Ciri-ciri Media Sosial	35
3.1.2.2 Keunggulan dan Manfaat Media Sosial.....	38
3.1.2.2.1 Keunggulan Media Sosial	38
3.1.2.2.1.1 Atraktif dan Menarik	38
3.1.2.2.1.2 Cepat Saji dan Efisien.....	39
3.1.2.2.2 Manfaat Media Sosial	39
3.1.2.2.2.1 Memudahkan Proses Komunikasi	40

3.1.2.2.2.2 Memperluas Jaringan Persahabatan	40
3.1.2.2.2.3 Media Pemasaran Daring (<i>e-commerce</i>)	41
3.1.2.2.2.4 Menambah Pengetahuan tentang Perkembangan Teknologi Terbaru.....	41
3.1.2.2.3 Aspek Negatif Media Sosial.....	44
3.1.2.2.3.1 Privasi dan Keselamatan di Media Sosial	44
3.1.2.2.3.2 Lahirnya Budaya Konsumerisme	46
3.1.2.2.3.3 Penipuan.....	48
3.1.2.2.3.4 Tindakan Kekerasan	48
3.1.2.2.3.5 Individualisme	49
3.1.2.3 Etika Komunikasi Dalam Menggunakan Media Sosial Sebagai Jalan Keluar Mengatasi Peluang Negatif.....	50
3.1.2.3.1 Etika Penggunaan Bahasa	51
3.1.2.3.2 Kebiasaan Untuk Mengklarifikasi Informasi	52
3.2 Kaum Muda Katolik dan Media Sosial.....	53
3.2.1 Krisis Identitas	54
3.2.2 Narsisme	55

BAB IV PARTISIPASI KAUM MUDA KATOLIK DALAM

MEWARTAKAN IMAN DI MEDIA SOSIAL	57
4.1 Partisipasi Kaum Muda dalam Ziarah Kehidupan Gereja	57
4.1.1 Partisipasi dalam Tugas Imam	59
4.1.2 Partisipasi dalam Tugas Kenabian	60
4.1.3 Partisipasi dalam Tugas Rajawi	62
4.2 Pewartaan Iman	65
4.2.1 Pengertian Pewartaan	65
4.2.2 Pengertian Pewartaan Iman.....	65
4.2.3 Pewartaan Injil di Tengah Dunia.....	68
4.3 Pewartaan Iman di Media Sosial	70
4.3.1 Pewartaan Melalui Media Sosial dalam Terang Dekrit <i>Inter Mirifica</i>	70
4.3.2 Media Sosial sebagai Peluang Pewartaan dengan Cara Baru	72
4.3.3 Pewartaan Zaman Sekarang.....	76

4.3.4 Pastoral Media sosial Sebagai Bentuk Peran Serta Kaum Muda dalam Pewartaan Iman.....	77
4.3.4.1 Memahami Pastoral Media	77
4.3.4.2 Bentuk Praktis Pastoral Media Sosial.....	78
BAB V PENUTUP.....	82
5.1 Kesimpulan.....	82
5.2 Usul-Saran.....	84
5.2.1 Bagi Institusi Gereja.....	85
5.2.2 Bagi Kaum Muda Katolik.....	85
5.2.3 Bagi Para Agen Pastoral	85
5.2.4 Bagi Masyarakat Pada Umumnya	85
DAFTAR PUSTAKA	87